

Budidaya Kopi di Lahan Gambut, Potensi yang Terus Digali

Oleh Tajul Iflah
Selasa, 12 Juli 2016 22:53

Persaingan lahan kopi dengan tanaman lain mengharuskan adanya upaya pemanfaatan lahan-lahan sub optimal. Indonesia dikaruniai lahan gambut yang luas dan berpotensi dimanfaatkan untuk produksi kopi. Menurut **Ir. Bambang Eka Tjahjana**, lahan gambut harus dikelola secara berkelanjutan, karena memiliki sifat fisik dan kimia yang spesifik. Pengelolaan air (drainase) yang baik dan pemberian amelioran dapat dilakukan untuk memperbaiki sifat tanah gambut agar dapat dimanfaatkan untuk budidaya kopi. Selain itu, budidaya kopi di lahan gambut juga harus memperhatikan kelas kesesuaian lahannya.



Salah satu daerah yang mempunyai lahan gambut luas adalah kabupaten Tanjung Jabung Barat (Tanjabar), Provinsi Jambi. Lahan gambut di daerah tersebut tersebar di Kecamatan Tungkal Ulu, Kecamatan Pengabuan, Kecamatan Tungkal Ilir, dan Kecamatan Betara. Budidaya tanaman dilakukan secara polikultur. Jenis tanaman yang ditanam di lahan gambut Tanjabar diantaranya padi, jagung, kelapa, kopi, dan pinang. Adanya potensi lahan gambut tersebut memicu semangat pemerintah daerah untuk mengembangkan kopi jenis Liberoid. (Tajul Iflah/Dani)